

Hubungan antara Gaya Belajar, Motivasi dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMP

Interrelation of Students' learning Styles, Motivation, and Learning Independency to the Learning Outcomes

KARTINA¹, RACHMAWATY MUCHTAR², A. MUSHAWWIR TAIYEB^{2*}

¹ Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani, Makassar 90222, Indonesia

² Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar, Jl. Dg. Tata Raya, Makassar, Indonesia

*Corresponding authors: mtaiyeb333@gmail.com

Manuscript received: Revision accepted:

ABSTRACT

The research aims (i) to describe learning style, motivation, learning independence, and Biology learning results; (ii) to discover the relation between learning style and Biology learning results; (iii) to discover the relation between motivation and Biology learning results; (iv) to discover the relation between learning independence and Biology learning results; (v) to discover the relation of learning style, motivation, and learning independence simultaneously with Biology learning outcomes. The research is ex-post facto with the sample total are 288 students. The results of the research reveal that learning style tends to be in visual type and auditori type, then motivation, learning independence, and Biology learning outcomes were in high category. The learning style and Biology learning results have correlation coefficient by 0,985, and it can be stated that they have positive and very strong relation significantly. The motivation and Biology learning results have correlation coefficient by 0,984, and it can be stated that they have positive and very strong relation significantly. The learning independence and Biology learning results have correlation coefficient by 0,991, and it can be stated that they have positive and very strong relation significantly. Simultaneously, the learning style, motivation, and learning independence with Biology learning results have correlation coefficient by 0,991, and it can be stated that they have positive and very strong relation significantly.

Keywords: Gaya Belajar, Motivasi, Kemandirian Belajar, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah adanya hasil belajar yang kurang maksimal yang diperoleh oleh siswa. Menurut Slameto (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya mengandung berbagai istilah-istilah latin serta materi yang kompleks yang terkadang membuat siswa merasa sulit memahaminya. Ada beberapa hal yang diduga menyebabkan kurangnya penguasaan materi pelajaran biologi yaitu salah satunya guru kurang berhasil dalam memahami gaya belajar siswa serta kurang membangkitkan motivasi dan kemandirian siswa.

Gaya belajar merupakan kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat. (Sukadi, 2002). Menurut Depoter & Hernacki (2008) secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

Menurut Sardiman (2012) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri atau dengan bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar dan evaluasi hasil belajar. Kemandirian salah satu unsur penting yang dimiliki siswa karena jelas akan memperbaiki mutu dan inisiatif siswa (Tahar & Irsan, 2006).

Data hasil observasi yang diperoleh di sekolah SMP Negeri 6 Makassar yakni masih ada beberapa siswa yang menganggap biologi adalah mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga masih ada beberapa siswa yang menunjukkan hasil belajar yang masih kurang. Sebagian siswa mencapai KKM yang telah ditentukan hanya sekitar 75% dari keseluruhan siswa yang memperoleh nilai ujian semester yang mencapai KKM.

Berdasarkan hal tersebut, maka memang terdapat faktor yang mempengaruhi. Hal ini terlihat bahwa siswa belum memahami gaya belajarnya masing-masing sehingga siswa belum dapat memaksimalkannya dalam proses belajar. Dari hasil observasi juga diperoleh bahwa semangat dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi rata-rata cukup

baik. Namun dalam hal kemandirian belajar, ada beberapa siswa yang selalu mengharapkan bantuan dari temannya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumahnya. Hal ini terlihat jelas bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah. Dari berbagai masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran di kelas menandakan bahwa siswa memiliki gaya belajar, motivasi dan kemandirian dalam belajar yang berbeda-beda.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan atau pengaruh positif gaya belajar, motivasi, dan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa yakni dilakukan oleh Kosnin (2007), Rijal (2013), Bire dkk (2014).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara gaya belajar, motivasi, dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Biologi siswa SMP Negeri 6 Makassar". Hal ini dimaksudkan guna mengetahui hubungan mengenai gaya belajar, motivasi, dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Biologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menambah khasanah penelitian khususnya bagi guru agar dapat merancang strategi dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional bertujuan menyelidiki hubungan antara variabel gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar Biologi siswa siswa SMP Negeri 6 Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 Tahun Pelajaran 2016-2017 di SMP Negeri 6 Makassar dengan jumlah sampel penelitian 288 orang siswa. Pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri atas angket gaya belajar, angket motivasi dan angket kemandirian belajar serta dokumentasi nilai hasil belajar Biologi siswa semester ganjil Tahun Pelajaran 2016-2017. Data penelitian dianalisis berupa uji korelasi, regresi sederhana dan ganda menggunakan program komputer *program SPSS 20.0 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi, Frekuensi dan Persentase Nilai Gaya Belajar Siswa

No.	Gaya Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Visual	95	33%
2.	Auditorial	95	33%
3.	Kinestetik	55	19%
4.	Visual-Kinestetik	12	4%
5.	Visual-Auditorial	15	5%
6.	Auditorial- Kinestetik	13	5%
7.	Visual-Auditori- Kinestetik	3	1
	Jumlah	288	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Motivasi Siswa

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	1,00 - 1,49	0	0%	Sangat Rendah
2.	1,50 - 2,49	1	0%	Rendah
3.	2,50 - 3,49	135	47%	Sedang
4.	3,50 - 4,49	149	52%	Tinggi
5.	4,50 - 5,00	3	1%	Sangat Tinggi
	Jumlah	288	100%	

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemandirian Belajar Siswa

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
1	< 40	0	0%	Sangat Rendah
2.	40 – 53	0	0%	Rendah
3.	54 – 67	38	14%	Sedang
4.	68 – 80	174	60%	Tinggi
5.	> 80	76	26%	Sangat Tinggi
	Jumlah	288	100%	

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Biologi Siswa

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
1	< 40	0	0%	Sangat Rendah
2	40 – 55	0	0%	Rendah
3	56 – 70	30	10%	Sedang
4	71 – 85	208	72%	Tinggi
5	86 - 100	50	18%	Sangat Tinggi
	Jumlah	288	100%	

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linear. Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi gaya belajar sebesar 0,080, motivasi sebesar 0,200 dan kemandirian belajar sebesar 0.089. Merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansinya > 0,05. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara setiap variabel bebas dan terikat dalam penelitian bersifat linear atau tidak. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Kelompok Data	N	Kolmogorov- Smirnov	Keputusan
Gaya Belajar	288	0,270	Normal
Motivasi	288	0,333	Normal
Kemandirian Belajar	288	0,135	Normal

Terpenuhinya uji normalitas dan uji linearitas dapat disimpulkan bahwa prasyarat analisis regresi sudah terpenuhi, selanjutnya data bisa di uji. Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Hubungan Gaya Belajar, Motivasi, dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi

Regresi	N	R	R ²
Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar	288	0,985	0,970
Hubungan motivasi dengan hasil belajar	288	0,984	0,968
Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar	288	0,991	0,982
Hubungan gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar	288	0,991	0,982

Siswa SMP Negeri 6 Makassar dominan memiliki gaya belajar visual dan auditori. Hal ini disebabkan siswa sudah terbiasa belajar dengan tampilan visual serta mendengar penjelasan/informasi sehingga terbentuklah gaya belajar visual dan auditori. Siswa yang dominan menggunakan gaya belajar visual memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera mata, misalnya senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya. Sama halnya dengan siswa yang dominan menggunakan gaya belajar auditori memperoleh informasi dengan menggunakan indera pendengaran. Dengan kata lain ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran, misalnya dengan mendengar seperti ceramah, berdialog, dan berdiskusi. Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar setiap orang tidaklah sama, tetapi sangat bervariasi, karena hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Setiap orang memiliki dan mengembangkan gaya belajar tersendiri yang dipengaruhi oleh tipe kepribadian, kebiasaan atau habit, serta berkembang sejalan dengan waktu dan pengalaman.

Diketahui bahwa hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar Biologi tergolong sangat kuat. Hal ini ditandai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,985 dan nilai R^2 sebesar 0,970 sehingga diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar $0,970 \times 100\% = 97\%$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi nilai gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi sebesar 97%. Gaya belajar seseorang cukup berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Fayombo (2015) sebagian besar siswa senang dalam belajar apabila proses pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan gaya belajar mereka.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai motivasi siswa SMP Negeri 6 Makassar tergolong kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat motivasi yang baik pada siswa dalam pembelajaran Biologi. Motivasi

yang baik terhadap pembelajaran tentu akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa. Diketahui bahwa hubungan antara motivasi dengan hasil belajar Biologi tergolong sangat kuat berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,984 dan nilai R^2 sebesar 0,968 sehingga diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar $0,968 \times 100\% = 96,8\%$ menunjukkan bahwa kontribusi nilai motivasi terhadap hasil belajar Biologi sebesar 96,8%. Hal ini menandakan bahwa pada dasarnya pencapaian hasil belajar Biologi siswa SMP Negeri 6 Makassar salah satunya dipengaruhi oleh faktor motivasi.

Hubungan positif antara motivasi dengan hasil belajar Biologi berarti bahwa jika tingkat motivasi seorang siswa untuk belajar mengalami peningkatan, maka hasil belajar Biologi siswa tersebut akan ikut meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Judawati *et al.* dalam Wena (2013) yang menyimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar secara langsung dapat meningkatkan hasil belajar.

Motivasi belajar yang dipelajari dalam penelitian ini meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kategori sangat tinggi menunjukkan respon yang baik pada kedua aspek motivasi belajar. Hal ini berarti siswa tersebut memiliki keinginan dan harapan yang tinggi atau baik untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Aritonang (2008) motivasi menumbuhkan intensitas bertindak lebih tinggi, hal ini terlihat pada siswa yang termotivasi dalam belajar akan menunjukkan motivasi yang tinggi. Belajar dan motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Apabila tidak ada motivasi dalam diri siswa maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas individu dari guru.

Kemandirian belajar di sekolah siswa SMP Negeri 6 Makassar tergolong kategori tinggi. Hasil uji statistik juga memperlihatkan bahwa hubungan antara kemandirian

belajar dan hasil belajar Biologi dapat diinterpretasikan sebagai hubungan yang sangat kuat berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,991 dan nilai R^2 sebesar 0,982 sehingga diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar $0,982 \times 100\% = 98,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi nilai kemandirian belajar terhadap hasil belajar Biologi sebesar 98,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar Biologi. Hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Biologi berarti bahwa jika tingkat kemandirian seorang siswa dalam belajar mengalami peningkatan, maka hasil belajar Biologi siswa tersebut akan ikut meningkat. Oleh karena itu kemandirian belajar merupakan salah satu aspek yang perlu diperkenalkan dan ditanamkan dalam diri siswa. Kemandirian belajar yang dipelajari dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu percaya diri, tanggung jawab, inisiatif, dan disiplin. Kemandirian belajar yang diperoleh siswa SMP Negeri 6 Makassar memperlihatkan bahwa siswa memiliki percaya diri, tanggung jawab, inisiatif, dan disiplin yang baik terhadap belajarnya.

Hasil belajar Biologi yang diperoleh yang ditampilkan menunjukkan pada kategori tinggi. Data yang diperoleh dari dokumentasi dan hasil analisis data memperlihatkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki hasil belajar Biologi yang cenderung baik. Selain itu hasil penelitian terkait gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar Biologi siswa SMP Negeri 6 Makassar, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Biologi siswa SMP Negeri 6 Makassar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal seperti gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar. Hubungan ketiga variabel diatas terhadap hasil belajar tergolong pada kategori sangat kuat dengan hasil analisis data yang diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,991 dan nilai R^2 sebesar 0,982 sehingga diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar $0,982 \times 100\% = 98,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Biologi sebesar 98,2%.

Pemanfaatan gaya belajar secara maksimal disertai dengan motivasi dan kemandirian belajar yang tinggi dapat memberikan hasil yang baik pula dalam hasil belajar. Ketika siswa mampu menerapkan gaya belajarnya dengan baik, ia akan belajar dengan cara yang paling disukainya. Keadaan ini akan mempermudah dalam memahami materi pelajaran. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan motivasi belajar sehingga siswa akan lebih mandiri dalam belajar dengan menggunakan masing-masing gaya belajar mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa di SMP Negeri 6 Makassar cenderung gaya belajar tipe visual dan auditori, kemudian motivasi, kemandirian belajar dan hasil belajar Biologi siswa tergolong kategori tinggi. Selanjutnya terdapat hubungan gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 6 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, K. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur* No.10/Tahun ke-9. Diakses 20 Februari 2017.
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, Volume 44, Nomor 2, Halaman 168-174.
- Deporter, B., & Hernacki, M. 2008. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Diterjemahkan oleh: Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- Fayombo, G. 2015. Learning Styles, Teaching Strategies and Academic Achievement among some Psychology Undergraduates in Barbados. *Caribbean Educational Research Journal*, Vol. 3, No. 2, 46-61.
- Kosnin, A.M. 2007. Self-Regulated Learning And Academic Achievement In Malaysian Undergraduates. *International Education Journal*, 2007, 8(1), 221-228.
- Rijal, S. 2013. Hubungan Antara Sikap, Kemandirian belajar, dan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Kognitif Biologi di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone. *Tesis*. Jurusan Pendidikan Biologi. Program Pascasarjana UNM.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2007. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadi. 2002. *Progressive Learning*. Bandung: Alfabeta
- Tahar & Irzan. 2006. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan dan Jarak Jauh*, 7 (2). September 2006.
- Wena, M. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.